

DIIKUTI 17 MAHASISWA DARI 4 NEGARA
Summer Camp ‘Visual Ethnography’



KR-Istimewa

Para peserta Summer Camp 2023 berfoto bersama di Candi Prambanan

YOGYA (KR) - Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta kembali berkolaborasi dengan Universitas Dhyana Pura (UNDHIRA) Bali mengadakan Summer Camp 2023 bertajuk ‘Visual Ethnography’ pada 17 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023. Kegiatan ini diikuti 17 peserta dari empat negara yakni Indonesia, Filipina, Jepang dan Jerman.

Menurut Kepala Biro Kerjasama dan Relasi Publik UKDW, Dr phil Lucia Dwi Krisnawati, program tersebut diadakan secara *blended learning*. Lewat sesi online, peserta dapat mempelajari materi dalam bentuk video yang dapat ditonton secara asinkronus, melakukan focus group discussion (FGD), dan presentasi kelompok. Sedangkan pengamatan terhadap budaya hidup masyarakat Bali dan Jawa dilakukan secara langsung di tempat atau offline.

Peserta program dikelompokkan dan diberi proyek terkait *local wisdom natural conservation*, *local wisdom farming*, *Balinese and Yogyakarta culture*, *traditional market*, *religious life* dan *community-based tourism*.

“Lewat arahan dari dosen pembimbing, kelompok-kelompok yang terbentuk bebas memilih topik untuk proyek mereka. Kegiatan ini dapat dikonversi menjadi 2-3 SKS dan dapat dialihkan sebagai pengganti KKN atau mata kuliah Apresiasi Budaya,” papar Dr phil Lucia Dwi Krisnawati di Yogyakarta, Senin (21/8).

Para mahasiswa yang menjadi peserta program ini dapat mengamati kebiasaan

dan berbagi wawasan tentang cara hidup yang berbeda. Mereka juga dapat mempelajari penerapan visual ethnography dalam aspek kehidupan modern melalui materi-materi yang disampaikan sebelumnya.

Lucia mengatakan, selama di Yogya, para peserta mengunjungi beberapa tempat seperti Gereja HKTY Ganjuran dimana mereka belajar tentang inkulturasi agama dan budaya, ke Komunitas Respirasi yang ada di Pantai Samas dimana mereka membahas konservasi mangrove dan penyu yang berkaitan dengan topik *local wisdom-based natural conservation*.

Selanjutnya mereka belajar mengenai teknik pembuatan video di Kampoeng Media serta mengikuti serangkaian kegiatan di Kampung Wisata Purbayan Kotagede, Kampung Sayur Bausasran, Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Candi Prambanan, dan Candi Plaosan.

Ralph B Original, peserta yang berasal dari Philippine Normal University Mindanao, sangat senang bisa ikut program ini. “Mengikuti Summer Camp Visual Ethnography merupakan pengalaman yang sangat berharga. Saya bisa melihat beragam budaya yang ada di Indonesia. Saya mendapatkan banyak pelajaran dari kegiatan ini yang bisa dibagikan kepada teman-teman saat kembali ke Filipina nanti,” ujarnya.

Secara khusus ia mengamati *interreligious aspect* di Gereja HKTY Ganjuran, dimana terdapat akulturasi budaya Jawa, agama Budha dan Katolik. **(Ria)-d**

Guru Besar Harus Cerminkan Ulul Albab

BANTUL (KR) - Guru besar adalah sosok ulul albab. Oleh karena itu, harus meningkat pada fase dimana seorang ilmuwan memadukan peran keilmuan dengan peran kemanusiaannya. Sosok ini akan mencerahkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir mengemukakan hal tersebut dalam acara pengukuhan dua Guru Besar UMY, Sabtu (19/8). Keduanya, Prof Ali Muhammad SIP MA PhD, Guru Besar bidang Ilmu Politik Internasional dan Prof Dr Ulung Pribadi MSi, Guru Besar Ilmu Administrasi Negara.

Pengukuhan guru besar, kata Haedar, merupakan proses akademik untuk memastikan dan sekaligus

memaklumkan peraih kepangkatan akademik. Namun sorang Guru Besar harus meningkatkan komitmen menjadi Ulul Albab, ilmuwan dan cendekiawan yang pergerakan dunia keilmuannya tidak terbatas hanya pada peran-peran formal, tetapi melampaui apa yang semestinya.

Prof Dr Ulung Pribadi dalam orasinya menyebutkan, paradigma pengelolaan organisasi pemerintahan dapat dilakukan dengan prinsip *running gov-*

ernment like a business. “Mekanisme ini mengangap pemerintah sebagai wasit yang netral bagi penjualan barang dan jasa oleh swasta. Sementara, di lain sisi warga negara dianggap sebagai konsumen atau pelanggan,” katanya.

Sementara, Prof Ali Muhammad PhD menyampaikan, sejarah diplomasi Eropa merupakan salah satu mata kuliah yang menjadi dasar pembelajaran politik internasional. “Namun, sejarah diplomasi

Islam sama pentingnya untuk dipelajari dan didalami. Hal ini penting untuk perkembangan teori politik Islam yang berkesinambungan,” tegasnya.

Guru Besar di bidang Ilmu Politik Internasional ini juga menambahkan, sejarah diplomasi Islam sudah mengakar dalam peradaban Islam. Hal tersebut dapat dilacak dengan sejarah-sejarah tentang penyebaran Islam di dunia. Umat Islam sudah terlibat dalam politik diplomasi yang beragam, baik politik Islam maupun politik lainnya. Diplomasi dalam perspektif Islam mencakup berbagai macam aspek hubungan sosial, ekonomi dan budaya. **(Fsy)-d**

P5 ‘AKU CINTA INDONESIA’

Meriah di Gugus TK Banyuraden

SLEMAN (KR) - ‘Aku Cinta Indonesia’ begitu judul yang diusung Gugus Taman Kanak-Kanak (TK) se-Kalurahan Banyuraden Gamping Sleman dalam rangka penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Tema yang diangkat tersebut bersamaan dengan acara menyemarakan Pawai Kemerdekaan HUT ke-78 RI tahun 2023 yang dipusatkan di Kalurahan Banyuraden, Senin (21/8).

Kegiatan yang digelar cukup meriah tersebut dihadiri pula Lurah Banyuraden Sudarisman ST, Pengawas TK Kapanewon Gamping dan Godean Sasmiyati SPd MPd, Pokja Ibu PAUD serta pejabat terkait lainnya.

Kegiatan Pawai Kemerdekaan RI tahun 2023 kali

ini diikuti 536 anak dari 10 TK yang ada di Gugus Banyuraden Gamping. Ke-10 TK tersebut yaitu TK ABA Dukuh I, TK Among Putro, TK Al Islah, TK ABA Dukuh II, TK ABA Dukuh III, TK Duta Bakti, TK Pamardi Siwi, TK Pradopo, TK Tunas Mulia dan TK Among Siwi.

Sebelum mengikuti pa-

wai kemerdekaan mengelilingi jalan di seputar Kalurahan Banyuraden, terlebih dahulu anak-anak TK ini oleh panitia penyelenggara dikumpulkan di dalam gedung serbaguna Kalurahan Banyuraden untuk mengikuti persiapan acara pembukaan. Di antaranya menyanyikan lagu Indonesia Raya, Mars TK, menyanyikan lagu



KR-Abrar

Anak-anak bergembira dan senang mengikuti pawai Kemerdekaan

Indonesia Merdeka dan seluruh peserta Pawai Kemerdekaan mengikuti Senam P5.

Ketua panitia penyelenggara Hidayatul Inayah SPd Ud mengatakan, kegiatan pawai kemerdekaan baru pertama kali diadakan sejak diberlakukannya kurikulum Merdeka. “Mudah-mudahan tahun depan kegiatan serupa diselenggarakan lagi, seiring dengan meningkatnya animo peserta,” kata Hidayatul.

Sementara itu, Sasmiyati mengapresiasi kegiatan yang digelar Gugus TK Banyuraden. Ini merupakan sebagai bentuk mengimplementasikan kurikulum Merdeka yang terdapat di Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). **(Rar)-d**

EKONOMI

QRIS TUNTAS Akselerasi Pembayaran Digital Indonesia

SLEMAN (KR) - Kantor Bank Indonesia (BI) DIY menggelar Pekan QRIS DIY 2023. Pekan QRIS Nasional merupakan momentum kolaborasi untuk mendorong percepatan akselerasi transaksi pembayaran digital Indonesia di seluruh penjuru negeri, yang digelar se serentak di 46 Kantor Perwakilan Daerah BI se-Indonesia.

Kepala Perwakilan BI DIY Ibrahim, kemarin mengatakan, melalui rangkaian kegiatan Pekan QRIS DIY 2023, akses pembayaran digital bagi masyarakat semakin meluas untuk mendorong terwujudnya inklusi keuangan. Terlebih ke depannya dengan peluncuran QRIS TUNTAS (Tarik Tunai, Transfer, dan Setor Tunai).

Fitur QRIS kini semakin berkembang dari yang sebelumnya hanya bertujuan untuk melakukan pembayaran.pada 17 Agustus 2023 lalu. “Ke depan, BI terus berkomitmen untuk terus bersinergi dengan seluruh pemangku kepen-

tingan terkait, termasuk Pemda, pelaku industri, dan masyarakat dalam rangka memperluas akseptasi QRIS dengan didukung berbagai inovasi fitur secara berkelanjutan dan perluasan kerja sama,” ujarnya.

Rangkaian Pekan QRIS DIY 2023 sendiri didahului dengan kegiatan pre-event berupa onboarding merchant pada event tahunan Pasar Kangen Jogja 2023, bekerja sama dengan BPD DIY. Selain itu, BI DIY juga menggelar sosialisasi mengenai QRIS, Cinta Bangga Paham (CBP) Rupiah, dan Pelindungan Konsumen Bank Indonesia

pada sektor manufaktur di PT Mataram Tunggal Garment, bekerja sama dengan Bank Permata Yogyakarta. Rangkaian kegiatan pre-event ini berhasil mencatatkan 85 merchant baru dan 13.500 transaksi.

Melanjutkan rangkaian kegiatan BI DIY menggelar kegiatan selama seminggu penuh untuk semakin mendekatkan QRIS kepada masyarakat. Dengan tagline iQRIS-nya Satu, Untungnya Banyak, Pekan QRIS DIY dimulai dengan kampanye Digi-TransJog (Digitalisasi TransJogja) yakni promosi naik Trans Jogja cukup de-



KR-Istimewa

Talkshow Perlindungan Konsumen pada puncak Pekan QRIS DIY 2023 di JCM

ngan bayar Rp 1 yang berlangsung hingga akhir bulan.

Rangkaian kegiatan juga diisi dengan talkshow UMKM Go-Digital dan gelaran diskusi antara BI dengan Penyelenggara Jasa Pembayaran (PJP) bank dan nonbank DIY untuk mendorong akselerasi transaksi digital DIY.

Selain memudahkan transaksi UMKM, QRIS juga turut meningkatkan kemudahan masyarakat untuk membayarkan kewajibannya kepada pemerintah.

Sebagai puncak Pekan QRIS DIY 2023, BI DIY menggelar selebrasi penutup rangkaian di Jogja City Mall (JCM). **(Ira)-d**

RAYAKAN ULANG TAHUN

DatascripMall.ID Tebar Promo

JAKARTA (KR) - Sambut HUT ke 78 Kemerdekaan RI dan ulang tahun Datascrip ke-54 dan Datascrip-Mall.ID yang ke-3, digelar berbagai promo. Diantaranya Promo Cel3bration, Salebration 8.8, Flash Sale 8.8 Salebration, Promo Super Salebration, Promo Merdeka, Payday Flash Sale serta voucher untuk pelanggan baru.

Hal ini dikatakan Katya Kamdani, Corporate Retail Sales Manager PT Datascrip. DatascripMall.ID menyediakan berbagai produk untuk kebutuhan bisnis dan perkantoran yang didistribusikan PT Datascrip. Beberapa produk di antaranya, Canon untuk produk pencitraan digital ASUS, Acer, Lenovo, Dell, dan Huawei untuk produk laptop Logitech, WD, SanDisk, Wacom, TourBox, Xacti, LG, dan TP-Link untuk perlengkapan komputer Panasonic, Optoma, Viewsonic, Datalite, MaxHub, PLUS, Casio, dan BenQ untuk produk perlengkapan presentasi.

Huawei, Nokia, Samsung, dan Apple untuk produk telepon seluler dan tablet Malka. Capri, Sedus, dan Lavaro untuk produk furnitur kantor. PaperOne, Maped, Tombow, Pronto, dan Bambi untuk perlengkapan alat tulis kantor dan sekolah. Secure untuk produk sistem keamanan.

Kemudian IDEAL untuk produk Business Machine. Leica, Nikon Trimble, FARO untuk produk Surveying & Engineering. Panasonic, Huawei, dan Samsung untuk produk Home Appliance dan masih banyak lagi. **(Rsv)-d**



Ayoo, Tingkatkan Prestasi!

BARU saja kita merayakan hari kemerdekaan kita. 17 Agustus . Hari keramat yang harus diingat, disyukuri dan diperingati. Kita semua mengetahui, bahwa yang bertugas sebagai paskibraka adalah mereka yang lulus dari tes seleksi. Berbulan-bulan mereka harus berlatih di daerah masing-masing. Kemudian mengikuti tes seleksi. Dan kemudian harus tinggal di Jakarta untuk mengikuti latihan yang bisa membuat mereka tampil hebat dan memukau semua yang menontonnya.

Dengan kata lain, mereka harus berhasil menciptakan prestasi.

Dalam dunia kerja, kita semua juga harus mampu menciptakan prestasi di bidang kita masing-masing. Tanpa prestasi berarti karir terhenti !

Baru-baru ini saya dikunjungi sejumlah alumni yang sudah lama tak bertemu. Mereka menetap di luar negeri. Ada yang di Taiwan, Singapore , juga Aussie. Ada lagi followers di FB & IG yang juga datang menemui saya. Ada yang menjadi dokter, pengacara dan pebisnis dengan sejumlah perusahaan yang sudah punya cabang di berbagai propinsi. Wuih, kece bingit. Keren Cetaar ! Anak-anaknya sukses semua.

Apa sih rahasianya ?

Punya profesi yang penuh prestasi. Yang menambah gengsi dan harga diri.

Dari bincang-bincang dan cerita mereka, bisa disimpulkan, bahwa : 1. Agar sukses kita perlu kreatif inovatif.

2. Hindari sikap statis. Jangan cepat puas tapi kembangkan diri melalui hubungan kerja baik secara horizontal maupun vertikal. 3. Ubah status quitters dan campers menjadi climbers ! 4. Jalin hubungan atau networking khususnya kepada pihak-pihak yang bisa membantu usaha kita maju. 5. Rangsang pikiran kita dengan terus mencari hal-hal baru. Lewat aneka bacaan, postingan dan pertemuan. 6. Jangan selalu mendongak ke atas. Tapi juga melihatlah ke bawah. Dengan demikian kita bisa tetap pede. Bahkan bisa menjadi pembaharu atau pencipta perubahan. 7. Jangan lupa secara periodik adakan evaluasi. Seberapa kemajuan kita ?

8. Apa saja yang menjadi hambatan? 9. Jangan berhenti usaha karena sulit. Tapi carilah terobosan ! 10. Tingkatkan dari kreatif menjadi inovatif.

Nah..., jika kita sudah bisa dan biasa menciptakan inovasi, maka kita pasti merasakan apa itu yang disebut prestasi. Bagaimana dengan Anda semua ? Sudah mampu mengubah status, profesi dan berprestasi ? Bahkan bukan yang biasa tapi yang luar biasa. Bukan yang sementara tapi sepanjang masa. Yuk, tetapih berkarya melawan kejenuhan, keterbatasan, hambatan dan tantangan. Tingkatkan prestasi tiada henti. Mari kita jadikan semboyan & ajakan pada diri kita sendiri : Siapa mau sukses ? Dan jawabnya adalah : Ayoo, tingkatkan prestasi ! Mau mencatat supaya ingat ? Tulis ya : *AYOO, TINGKATKAN PRESTASI!* **Qd**



KR-Saifullah Nur Ichwan

Masyarakat mengantri untuk mengambil paket sembako.